

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data untuk mengetahui adanya hubungan antara anemia pada ibu hamil terhadap bayi berat lahir rendah atau tidak, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Angka kejadian anemia di Rumah Sakit St. Vincentius A. Paulo Surabaya dari Januari sampai dengan Desember 2013 adalah 150 kasus (15,7%) dari total 952 ibu hamil.
2. Angka kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit St. Vincentius A. Paulo Surabaya dari Januari sampai dengan Desember 2013 adalah 39 kasus (4,1%) dari total 952 kelahiran.
3. Terdapat hubungan antara anemia selama kehamilan terhadap berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan risiko untuk terjadinya berat bayi lahir rendah sebesar 2,188 dibandingkan dengan ibu yang tidak menderita anemia pada *convidens interval* 1,064 ; 4,496.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Petugas Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka Rumah Sakit St. Vincentius A. Paulo dapat meningkatkan pelayanannya serta meningkatkan upaya-upaya prevensi untuk mencegah terjadinya anemia seperti melalui penyuluhan, maupun konsultasi yang mendalam dan memastikan ibu yang sedang hamil mengerti akan pentingnya mencegah anemia serta cara mencegahnya sehingga ibu hamil tidak melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah.

6.2.2 Untuk Masyarakat atau Ibu Hamil

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memahami anemia pada ibu hamil dan bahaya dari berat bayi lahir rendah dapat meningkat sehingga ibu hamil akan lebih sering memeriksakan kehamilannya di sarana pelayanan kesehatan dan bayi berat lahir rendah (BBLR) dapat dicegah semenjak awal. Selain itu, diharapkan ibu hamil hendaknya meningkatkan konsumsi zat besi serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sekurang-sekurangnya dua kali yaitu pada trimester I dan trimester III.

6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai anemia pada ibu hamil maupun berat bayi lahir rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmuthalib, 2009. Kelainan Hematologik. Dalam: Saifuddin, A. B., Rachimhadhi, T., Wiknjosastro, G.H., penyunting. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo* --- Ed. 4, Cet. 2 --- Jakarta : PT Bina Pustaka, 774-780.
- Aisyah, S. dkk, 2010. Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Sampai Tribulan II Tahun 2009 di Kota Kediri, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 1 Nomor 3.
- Bakta, I.M . *Hematologi Klinik Ringkas*. 2007. Jakarta : EGC.
- Bondevik GT, Lie RT, Ulstein M. Maternal hematological status and risk of low birth weight preterm delivery in Nepal. *Journal Acta Obstetri Gynecologi*. 2001. p.402—408.
- Budiarto, Eko. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran* : Sebuah Pengantar. Jakarta: EGC. Hal. 67
- Dunn, A., Carter, J., Carter, H., 2003. *Anemia at the end of life: prevalence, significance, and causes in patients receiving palliative care*. Medlineplus. 26:1132-1139.
- Estiningtyas. 2010. Hubungan Antara Anemia Dalam Kehamilan dengan Kejadian Berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Karya Tulis Ilmiah (tidak diterbitkan)*. Surakarta: Prodi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret.
- Festy, Pipit. Analisis Faktor Resiko Pada Kejadian Berat bayi lahir rendah di Kabupaten Sumenep. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Surabaya : Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UM.

Hoffbrand, A.V. 2005. *Kapita Selekta Hematologi*. Ed : Dewi Asih Mahanani. Jakarta: EGC. Hal 300.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). *Berat bayi lahir rendah dalam : Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak*. Edisi I. Jakarta : 2004 ; 307-313.

Kartamihardja, Emmy. Anemia Defisiensi Besi. *Artikel Ilmiah (tidak diterbitkan)*. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hal. 1-4.

Kusumah, U. W., 2009. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II-III dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2009. Diunduh dari : <http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/6456>. [Diakses Februari 2010].

Labir, Ketut dkk. 2013, July. Anemia Ibu Hamil Trimester I dan II Meningkatkan Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Wangaya Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, Volume 1, Nomor 1. Retrieved March 24, 2014, from ojs.unud.ac.id/index.php/phpma/article/download/6627/5060

Maakaron, Joseph E. 2013. Proceedings of the 3rd Pan-European Conference on Haemoglobinopathies and Rare Anemias. Department of Internal Medicine, Division of Haematology and Oncology, *American University of Beirut Medical Canter*. Beirut, Lebanon. Vol. 3, No 1.

Najoan. N.W, Sugiarti. W. 2002. Hubungan Serum Feritin Ibu Hamil Trisemester Ketiga dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Artikel Ilmiah (tidak diterbitkan)*. FK Universitas Samratulangi : Manado

- Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. *Anemia pada kehamilan, bayi dengan berat lahir rendah dalam ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC;2010.237-240, 436-438
- Octiva, Susanti. 2007. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Kota Bandar Lampung. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Bandar Lampung : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES Mitra Lampung).
- Riswan, Muhammad. 2003. Patofisiologi Anemia pada Kehamilan. *Digitized by USU digital library*.
- Setiawan, Anggi ; Lipoeto, Nur I. ; Izzah, Amirah Z.. 2013. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 1, Nomor 1. Retrieved April 1, 2014, from jurnal.fk.unand.ac.id/articles/vol_2no_1/34-37.pdf
- Setyowati T. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah (Analisa data SDKI 1994). *Badan Litbang Kesehatan*, 1996. Available from : <http://www.digilib.litbang.depkes.go.id>. Last Update : 2003 [diakses tanggal 2 Desember 2007]
- Simanjuntak, Nelly A. 2008. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat bayi lahir rendah (BBLR) di Badan Pengelola Rumah Sakit Umum Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Medan: Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Sinatra M.T dkk., 2009. Perbedaan Prevalensi Anemia Defisiensi Pada Perempuan Hamil Di Daerah Pantai Dan Pegunungan Di Wilayah Semarang, *Majalah Obstetri Dan Ginekologi Indonesia*, Volume 33 Nomor 2 : 87-92

- Siza, JE. 2008. *Risk Factors Associated With Low Birth Weight of Neonates Among Pregnant Women Attending A Referral Hospital in Northern Tanzania*. Tanzania Journal of Health Research, Vol. 10, No 1.
- Unknown. (3 April 2013). Tinggi, Prevalensi Anemia di Indonesia. Media Indonesia, 24.
- Weiss, G., Goodnough, L.T., 2005. *Anemia of Chronic Disease*. *Nejm*, 352 : 1011-1023.
- Wijaya, Ratih S. 2013. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat bayi lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Maataher Jambi. *Artikel Ilmiah (tidak diterbitkan)*. Jambi: Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
- Wiknjastro, G. H., 2009. Fisiologi Janin. Dalam : Saiffusin, A. B., Rachimhadhi, T., Wiknjastro, G. H., penyunting. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed. 4, Cet. 2. Jakarta : PT. Bina Pustaka. Hlm. 157-164.